

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN
BERBICARA BAHASA ARAB (KALAM) SISWA KELAS VIII A MTs. N
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH:

**MUNITA SARI
NIM: 05420050**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

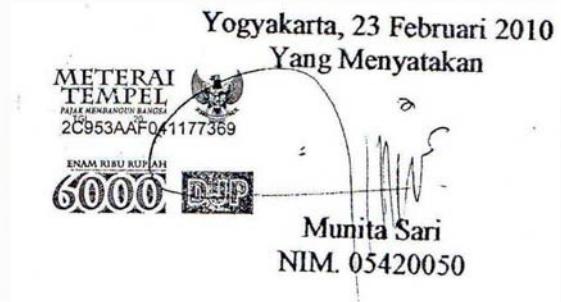
Nama : Munita Sari

NIM : 05420050

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:
"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (kalam)
siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta" adalah asli karya atau
penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Munita Sari
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Munita Sari
NIM : 05420050
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (*KALAM*) SISWA KELAS VIII A MTs. N NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2010

Pembimbing,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/20/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMEMPUAN
BERBICARA BAHASA ARAB (KALAM) SISWA KELAS VIII A
MTs. N NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Munita Sari

NIM : 05420050

Telah dimunaqosyahkan pada : 10 Maret 2010

Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660705 199403 1 003

Pengaji I

Dr. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Pengaji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 22 MAR 2010

Dekan



Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَهْلِ وَصَحْبِهِ اجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, penulis ucapkan sebagai rasa syukur kehadirat Allah 'Azza wajalla, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai risalah dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah atas rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Kalam) siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta*" sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga tanpa ada halangan yang cukup berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Munif, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku pembimbing skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat, sehingga terselesaikanya skripsi sederhana ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Ahmad Darodji M.Pd.I, selaku Kepala MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
7. Dra. Siti Rochmah selaku Guru Bahasa Arab MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan serta informasi selama penulis melakuikan penelitian.
8. Untuk siswa-siswi kelas VIII A, terimakasih atas kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik, membesarakan dan memberikan kasih sayang tiada pernah henti setiap saat dan setiap waktu serta dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis. Yang telah ikhlas berdoa dan sabar menanti kelulusan penulis. Penulis akan berusaha mengukir senyum dan meringgankan beban bapak ibu.
10. Teruntuk adik tercinta Intan Purnama Sari, yang cerewet, usil dan supportnya kepada kakak untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini. “ Karnamu aku menjadi makin dewasa”
11. Teruntuk mas ori terimakasih atas motivasinya yang tiada henti, yang tidak sengaja mendidikku menjadi tegar dan lebih mandiri.

12. Mas dion yang dengan tulus meringgankan sebagian bebanku, terimakasih atas bantuan dan supportnya.
13. Temen-temen PBA-1 05: Kak Aam, Inna, Inez, Utin, Vivi, dan semuanya yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatan dan kebersamaannya.
14. Untuk D'choco tersayang yang telah menemaniku melangkah untuk menjalankan skripsi ini, miss u..
15. Temen-temen Asrama Putri coklat khususnya yu Eva, Niniez, Dwi, Dian, Anik yang telah meminjamkan fasilitasnay demi kelancaran skripsi ini.
16. Semua Crew Ramah Com yang telah membantu dalam pengeditan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercacat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh Karena itu sudi kiranya kepada pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun guna penyusunan karya-karya yang lain. semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, 08 Safar 1431 H
23 Januari 2010 M

Penulis

Munita Sari
NIM. 05420050

MOTTO

**JANGAN ENGKAU MENGELOUH JIKA SUATU HARI
MENGALAMI KESULITAN,
KARENA
SESUNGGUHNYA ENGKAU PUN PERNAH
MENGALAMI KEMUDAHAN
DALAM WAKTU YANG CUKUP LAMA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	's	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zal'	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai'	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mīm	m	'em
ن	nūn	n	'en
و	wāwū	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

الفطر زكاة	ditulis	<i>Zakāh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

---	ditulis	a
---	ditulis	i
---	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاھلیة	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسی	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati کریم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بینکم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
شَكَرْتُمْ لَنْ	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

الفروض ذوى	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

**JANGAN ENGKAU MENGELOUH JIKA SUATU HARI
MENGALAMI KESULITAN,
KARENA
SESUNGGUHNYA ENGKAU PUN PERNAH
MENGALAMI KEMUDAHAN
DALAM WAKTU YANG CUKUP LAMA**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
TRANSLITRASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teoritik	8
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: GAMBARAN UMUM MTs. N NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	30
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	53

BAB III: PROSES PEMBELAJARAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA
ARAB (*KALAM*)

A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab (<i>Kalam</i>) Siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	60
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (<i>Kalam</i>) Siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	78
C. Prestasi Hasil Belajar siswa kelas VIII A	99

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	103
C. Kata Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Guru MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikannya.....	45
Tabel 2	Daftar Guru MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009.....	45
Tabel 3	Jumlah Siswa MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.....	47
Tabel 4	Prestasi yang Diraih Siswa MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	48
Tabel 5	Data Perkembangan Siswa Baru MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta dari Tahun 2007-2009	51
Tabel 6	Nama-nama Karyawan MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta...	52
Tabel 7	Koleksi Buku Perpustakaan MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	54
Tabel 8	Perlengkapan di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta	55
Tabel 9	Media Pendidikan dan Alat Peraga	56
Tabel 10	Sarana yang ada di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta	57
Tabel 11	Sarana Olah Raga di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	58
Tabel 12	Materi Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta	63
Tabel 13	69
Tabel 14	Latar Belakang Pendidikan Orangtua.....	80

Tabel 15	TPA yang diikuti siswa sebagai alat yang membantu dalam latihan <i>kalam</i>	81
Tabel 16	Metode yang dipakai guru dalam mengajarkan Bahasa Arab	83
Tabel 17	Relasi guru dengan siswa	86
Tabel 18	Siswa Mampu Membaca Iqro'	87
Tabel 19	Siswa Mampu Membaca al-Qur'an.....	87
Tabel 20	Nama Siswa dan Asal Sekolah	88
Tabel 21	Peraturan Yang Mengharuskan Menggunakan Bahasa Arab	91
Tabel 22	Pengadaan media pembelajaran saat mengajar.....	93
Tabel 23	Pengaruh materi pelajaran	95
Tabel 24	Pengaruh Metode Belajar Siswa	96
Tabel 25	Prosentase Guru dalam Memberikan Tugas Rumah Kepada Siswa	97

ABSTRAK

Munita Sari, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa arab(kalam) siswa kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui proses pembelajaran kalam kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta. 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa arab(kalam) siswa kelas VIII A di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta yang hanya meliputi faktor eksternal siswa saja.

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif namun demikian metode kuantitatif metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data angket, dan test yang selanjutnya diolah menjadi data kualitatif untuk mendeskripsikan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta mendapati beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa arab. Adapun faktor-faktor eksternal itu adalah: 1) pergaulan siswa dirumah dan disekolah yang dapat mendominasi siswa 2) jarak dari rumah ke sekolah, 3) penguasaan mufrodat yang baik akan sangat berpengaruh dalam mempelajari bahasa arab khususnya kalam, 4)kurangnya guru mata pelajaran bahasa arab yang mengakibatkan guru kelelahan mengajar dan tidak fokus. 4) siswa yang heterogen, yang mengharuskan guru untuk lebih memperhatikan masing-masing karakter siswa.5) materi pelajaran bahasa arab yang banyak mengakibatkan siswa tidak fokus belajar dan terburu-buru.6) tidak ada peraturan bagi siswa yg mengharuskan berbicara bahasa arab dan ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa arab siswa.

التجرييد

مونيتا ساري، عوامل الذي تؤثر على مهارة الكلام، طالب فصل الثامن A مدرسة الثانوية الحكومية عطفلاك سليمان جو كجاكرتا، سعية تدريس اللغة العربية كلية التربية بجامعة الاسلامية الحكومية سونان كالجاكا جو كجاكرتا، ٢٠١٠

الغاية من هذا التحقيق: ١) عالم بالعملية التعليم الكلام فصل الثامن A مدرسة الثانوية الحكومية عطفلاك سليمان جو كجاكرتا، ٢) عالم بالعوامل الذي يؤثر على القدرة التكلُّم الكلام طالب فصل الثامن A في مدرسة الثانوية عطفلاك سليمان جو كجاكرتا يشمل على العامل الخارجية الطالب فحسب.

الموضوع من هذا التحقيق هي الطالب فصل الثامن A مدرسة الثانوية الحكومية عطفلاك سليمان جو كجاكرتا بالجملة ثمانية وثلاثون طالبا. هذا التحقيق هو التحقيق الكيفية، وإنما الطريقة الكمية تستعمل لحساب البينة الاستبيان. تجھز الامتحان بعده لتكون البينة الكيفية لوصفها الطريقة الذي عملت في هذا التحقيق لجمع البينة هي الطريقة الملاحظة، والمقابلة لاغراض البحث، ووثيقة المدرسة، والاستفقاء و الامتحان.

نتيجة التحقيق تدلُّ على أن الطالب فصل الثامن A مدرسة الثانوية الحكومية عطفلاك سليمان جو كجاكرتا وجد بضع العامل الذي تؤثر على القدرة التكلُّم باللغة العربية وإنما العوامل الخارجية هي: ١) معاشرة الطالب في المترَّل والمدرسة الذي يسيطرها الطالب، ٢) المسافة بين المترَّل الى المدرسة، ٣) السلطة الحسنة على المفردات لها تأثير كبير جدا في التعلم اللغة العربية الكلام خاصة، ٤) نقصان المعلم في التعليم اللغة العربية يسبب الى المتعب المعلم حتى لا يستطيع أن يرکز فكره في التعليم، ٥) الطالب المترَّل المخالف الخواص، يلزم المعلم لأن يهتم الطبيعة كل فرد من الطلاب، ٦) كثرة المدة اللغة العربية يسبب الى نقصان التركيز الطالب حتى يتتعجل المعلم في التعليم، ٧) لا يوجد النظام في المدرسة على أن كل الطالب لازم أن يتكلُّم باللغة العربية وهذا النظام إحدى العوامل الذي يؤثر الطالب على التكلُّم باللغة العربية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi hal yang biasa bagi kalangan pelajar baik ditingkat pelajar Madrasah Tsanawiyah maupun Aliyah bahwa pelajaran bahasa Arab adalah termasuk dalam kategori pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajar yang beragama Islam sudah barang tentu mengenal bahasa Arab sejak kecil, baik secara langsung maupun tidak langsung atau dengan kata lain diantara sekian bahasa Asing yang paling dekat dengan kehidupan siswa adalah bahasa Arab. Dan dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan muslim di dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.¹

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Sebenarnya setiap guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar dalam setiap bidang studi pun secara implisit adalah guru bahasa juga. Salah satu tujuannya, didasari atau tidak adalah agar para siswa terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bidang studi tersebut. Kalau hal ini kita sadari benar-benar maka dapatlah kita mengerti betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

¹ Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa setiap sekolah Islam yang terdapat mata pelajaran bahasa Arab dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, karena ada siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit dan hanya dapat dipelajari oleh orang tertentu saja, sehingga hasil yang didapatkan juga minim. Namun ada juga sekolah yang didapatkan memprioritaskan pelajaran bahasa Arab, karena memang sekolah tersebut sebagian besar pelajaran agamanya menggunakan bahasa Arab sehingga bagaimanapun bahasa Arab menjadi sangat penting untuk mempelajari bidang studi yang lain, dengan demikian kosakata yang didapatkan juga berbeda-beda tergantung dengan apa yang sudah didapat dan dipelajari pada masing-masing sekolah.

MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama R.I. Madrasah ini adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di wilayah Ngemplak.

Seperti MTs. N yang lainnya MTs. N Ngemplak Sleman ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya ingin meningkatkan kualitas muslim yang mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadist serta mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab baik pasif ataupun aktif sehingga dapat mengamalkannya ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs. N Ngemplak Sleman, menunjukkan bahwasanya perolehan kemampuan berbahasa baik secara kuantitas maupun kualitas masih jauh dari yang digariskan dalam

tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs. N Ngemplak Sleman. Dari 38 siswa kelas VIII A hanya beberapa orang saja yang mampu berbicara bahasa arab dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari ketidakaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas baik dalam latihan lisan maupun tertulis, hanya meniru apa yang dilakukan oleh-oleh siswa yang lain. Dari sini dapat dilihat bahwa kemauan siswa untuk bisa sangatlah sedikit sekali. Kesuannya dapat terbangun jika guru, metode, media, dan siswa bersatu melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Kemampuan atau keterampilan berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar berbahasa termasuk dalam belajar bahasa asing khususnya Bahasa Arab. Dalam mempelajari Bahasa Arab ada empat kemahiran atau kemampuan berbahasa yakni kemahiran mendengar (*istima*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan kemahiran menulis (*kitabah*), semuanya itu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keempat kemahiran tersebut mempunyai kedudukan yang saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang dan saling terkait antara satu aspek dengan aspek yang lainnya.

Dari keempat kemahiran berbahasa tersebut, *kalam* (*berbicara*) merupakan proses kedua menurut kemampuan berfikir. Pada dasarnya *kalam*

adalah mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu.¹⁴

Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh: 1). kemampuan mendengarkan, 2). kemampuan mengucapkan, 3). penguasaan kosakata yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud atau fikirannya. Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara ialah keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Kepada siswa hendaknya ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan terbesar.

Dari sinilah penulis menekankan pembahasan pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang mana siswa-siswa tersebut belum sepenuhnya bisa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Disini peneliti membatasi masalah dengan hanya meneliti tentang Faktor-faktor Ekstern siswa.

¹⁴ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, t.t), hlm. 62.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *kalam* siswa kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara Bahasa Arab (*kalam*) siswa kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *kalam* siswa kelas VIII A di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbicara Bahasa Arab (*kalam*) siswa kelas VIII A di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Pihak Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah tempat penulis mengadakan penelitian dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab demi meningkatkan mutu bahasa Arab khususnya pembelajaran *kalam*.

2. Untuk Pengajar

Memberikan masukan bagi guru agar memberikan metode dan strategi yang benar serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbicara.

3. Untuk Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis sebelum terjun sebagai guru Bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran *kalam*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini.

Pada penulisan skripsi ini, beberapa referensi digunakan sebagai langkah menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi. Buku-buku yang menjadi sumber penelitian terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah buku berinteraksi dengan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab karya Ahmad Fuad Effendi yang membahas tentang metode dan teknik pengajaran empat kemahiran bahasa Arab, buku pengajaran kosa kata karya H. G. Taringan yang membahas tentang seluk beluk kosa kata dan buku Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya karya Drs. Slameto, buku psikologi Belajar karya Muhibbin Syah, M.Ed yang membahas tentang faktor penunjang keberhasilan belajar serta buku-buku lain yang mendukung penelitian ini. Sedangkan sumber sekunder diantaranya prosedur penelitian karya Suharsimi Arikunto yang membahas tentang langkah-langkah penelitian, buku Metodologi Research karya Sutrisno Hadi yang membahas

cara-cara dan metode penelitian, dan buku-buku lain yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menemukan adanya beberapa penelitian yang membahas seputar penguasaan mufrodat dan keterampilan berbicara, diantaranya studi tentang Pengajaran Mufordat dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguwoharjo karya Malahayati. Dalam skripsi saudari Malahayati meneliti tentang bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab, khususnya pengajaran Mufrodat dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai alat komunikasi, faktor pendukung dan penghambat pengajaran bahasa Arab, serta hubungan antara penguasaan mufrodat dan keterampilan bahasa Arab.

Selain skripsi di atas, skripsi yang mempunyai relevansinya dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Giyono yang berjudul pengaruh lingkungan terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab Santri Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul, skripsi ini mengemukakan bahwasannya lingkungan kebahasaan cukup mempengaruhi kemahiran berbicara bahasa Arab Santri Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada fakto-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara dilihat dari pola belajar dan mengajarnya dan

bagaimana proses pembelajaran *kalam* siswa kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta, apa metode yang digunakan dalam pembelajaran *kalam* sehingga siswa dalam menguasai keterampilan *kalam* dengan baik.

F. Landasan Teoritik

1. Pembelajaran *Kalam*

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar.¹⁵ Pembelajaran lebih menekankan pada proses yang terjadi di luar dan di dalam kelas.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan belajar mengajar. Ketrampilan pengajaran dalam menyajikan bahan pelajaran sangat menentukan keberhasilan proses mengajar.

Menurut Uzer Usman proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Ada tiga kategori yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya:

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka Depdiknas, ed.3.cet, 2005), hlm. 17.

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Bumi Askara, 1995), hlm. 4.

- 1) Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.
- 2) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar peserta didik.
- 3) Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk dapat menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.¹⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan, yang mana tidak terlepas dari interaksi antara guru dan murid.

Disini penulis dapat merangkum komponen-komponen dalam pembelajaran *kalam* sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan arah yang hendak dituju.

Tujuan pembelajaran memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pengajaran dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari empat kemahiran, yaitu: mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).

- 2) Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendidikan yang paling penting, tanpa adanya faktor tersebut pendidikan tidak akan

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Askara, 1995), hlm. 58-65.

berlangsung. Faktor anak didik ini tidak dapat digantikan oleh faktor yang lain, hal tersebut disebabkan anak didik merupakan subyek utama dalam pendidikan.

3) Guru

Guru adalah orang yang mampu mengorganisasikan kegiatan belajar murid-murid agar diperoleh hasil belajar yang mantap dan dapat digunakan oleh mereka dalam hidupnya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk belajar. Tuntutan tersebut di atas tidak lain untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan mengurangi citra guru yang dalam mengajar hanya menitikberatkan pada pelaksanaan tugas saja. Untuk mewujudkan hal tersebut, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru Bahasa Arab yaitu:

- a) Mengetahui dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa disamping pengalaman mengajar.
- b) Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarnya.
- c) Mencintai profesi sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab, menanamkan pada siswa rasa cinta pada bahasa Arab.

d) Penuh validitas terbuka menghadapi siswa sehingga tidak kaku dan menjemukan, di samping memikat untuk diperhatikan dan dicintai murid.¹⁸

b. Metode

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang dipilih maka diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi siswa pada waktu belajar.

1) *Tamtsiliyyah*

Metode ini adalah sebuah aktifitas yang membutuhkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan dialek bahasa Arab fusha dengan fasih dan sesuai dengan makhrajnya, di samping dalam mengeksplorasikan kemampuan dalam bermain peran.

2) *Ta'bir Mushawwar*

Metode ini bertujuan agar siswa dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui bantuan media gambar, siswa dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang siswa bisa tangkap dari uraian guru melalui bahasanya sendiri.

c. Materi

Materi pelajaran adalah isi pelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan

¹⁸ Umar Assasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm. 11-12.

mengantarkan kegiatan belajar mengajar dan mengantarkan kearah sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

d. Situasi atau Lingkungan

Lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh atau berperan bagi perkembangan peserta didik.¹⁹ Lingkungan dalam pendidikan bersifat mendidik sebab pengaruh lingkungan tersebut manusia memperoleh nilai-nilai baru, baik pengetahuan, perubahan sikap dan timbulnya kebiasaan baik dalam jasmani dan rohani yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan sistem lingkungan yang kondusif dan menyenangkan terhadap peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu yaitu dapat menentukan nilai dari sesuatu yang dinilai, dengan pengukuran dan wujud dari pengukuran ini adalah pengujian. Pengujian inilah yang disebut evaluasi.²⁰

Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah menguji siswa dan mengukur sampai dimana kemajuan dalam pelajaran yang diberikan serta peran mufrodat terhadap pembelajaran *kalam*.

¹⁹ A. Tabrani Ruslan dkk, *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 148.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 5.

3. Kemahiran *Kalam* (berbicara)

a) Pengertian

Kalam atau berbicara adalah mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu. Keterampilan berbicara dapat terwujud setelah keterampilan menyimak dan mengucapkan kosakata bahasa Arab. Keterampilan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita atau pidato.

Kegiatan berbicara ini sebenarnya kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering kali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosakata dan pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

b) Tahap-tahap Latihan Berbicara

Pada tahap-tahap permulaan, latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan latihan menyimak. Dalam latihan menyimak ada tahap mendengarkan dan menirukan ini merupakan gabungan antara dua latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara.

Namun harus disadari bahwa tujuan akhir dari keduanya berbeda. Tujuan akhir latihan menyimak adalah kemampuan

memahami apa yang disimak. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah kemampuan ekspresi (*ta'bir*), yaitu mengemukakan ide/pikiran/pesan kepada orang lain. Keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik.

Berikut ini diberikan model latihan berbicara.²¹

1) Latihan Asosiasi Identifikasi

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya.

2) Latihan Pola Kalimat (*pattern Practice*)

Secara garis besar telah dapat dibedakan menjadi tiga jenis:

- a) Latihan mekanis
- b) Latihan bermakna
- c) Latihan komunikatif

Semua atau sebagian jenis latihan ini ketika diperaktekkan secara lisan juga merupakan bentuk permulaan dari latihan percakapan.

Porsi latihan-latihan mekanis harus dibatasi agar siswa dapat segera dibawa ke latihan-latihan semi-komunikasi dan latihan-latihan komunikasi yang sebenarnya.

²¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm.114-119.

3) Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan macam-macam ucapan selamat (*tahiyyat*) dan juga ungkapan basa basi (*asalibul mujamalat*) yang banyak sekali variasinya. Dalam hal ini tidak hanya aspek-aspek bahasanya saja yang diajarkan, tetapi juga aspek-aspek sosial budaya, seperti sopan santun, gerak-gerik, bahasa tubuh, dan perilaku dalam bercakap-cakap.

Diantaranya model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut:

a) Tanya Jawab

Guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan satu kalimat; kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab, kemudian siswa 2 bertanya siswa 3 menjawab; demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya.

b) Menghafalkan model dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memperagakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, siswa diharapkan mendramatisasi dialognya,

untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar, slide dan film.

c) Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, guru menentukan situasi atau konteks (*munasabah*)nya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasi sendiri dalam percakapan dengan lawan-bicaranya sesuai dengan munasabah yang telah ditentukan.

d) Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, guru hanya menetapkan topik pembicaraan. Siswa di beri kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas.

Sebaiknya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang, agar siswa punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Guru dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.

4) Bercerita

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan. Tapi bagi yang mendapat tugas bercerita, kadang kala merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan.

Oleh karena itu guru hendaknya membantu siswa dalam menemukan topik cerita.

Sebaliknya, mendengarkan cerita juga bisa menimbulkan kejemuhan apabila yang bercerita tidak memperhatikan asas-asas keefektifan berbicara. Tugas guru adalah membimbing siswa agar memperhatikan asas-asas tersebut. Kejemuhan bisa juga diatasi dengan variasi pokok cerita atau bentuknya.

5) Nyanyian

Nyanyian adalah salah satu cara yang baik untuk melatih ucapan atau keterampilan berbicara khususnya bahasa Arab.²²

4. Penguasaan Mufrodat

Kedudukan mufrodat menurut sebagian besar orang adalah merupakan sesuatu yang penting. Tetapi bahasa itu sendiri mengandung kemahiran berbahasa jika dipandang dari kata dengan melihat kamus, makna, tulisan dan bacaan.²³

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dr. Muhammad Al-Khuli dalam bukunya *Tadris Al Lughah Al Arabiyah* menyatakan bahwa pada kenyataannya penguasaan kosakata (*mufrodat*) ini bermanfaat bagi orang

²² Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992). hlm. 57.

²³ Mahduh Nuruddin, *Mudzakirah fi Tadrisil Mufrodat* (Diktat Mata Kuliah Mufrodat), hlm. 1.

non Arab yang ingin menulis atau mengarang serta berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Dengan adanya penguasaan bahasa yang memiliki fungsi untuk berkomunikasi dengan baik, maka seorang pembelajar bahasa harus menguasai kosakata (*mufrodat*) akan banyak membantu siswa dalam belajar bahasa asing terutama dalam menguasai ke empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Oleh karena itu dalam bahasa manapun, perihal kata mendapat perhatian yang besar untuk dipelajari, tidak terkecuali bahasa Arab. Manusia mengungkap berbagai peristiwa dan pengalaman dalam hidupnya dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Untuk itu penguasaan kosakata (*mufrodat*) adalah suatu yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata (*mufrodat*) yang dimilikinya, maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

adalah faktor-faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang ada diluar individu.²⁴

a. Faktor Intern

Didalam faktor intern ini penulis membahasnya menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu karma kesehatannya terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat dan mudah pusing.

2) Faktor psikologi

a) Inteligensi

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1988).²⁵

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang menpunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Namun begitu

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rihlah cipta, 1991), hlm. 56.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 147.

siswa yang mempunyai inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah faktor diantara faktor yang lain.

b) Perhatian ²⁶

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai bakatnya, maka hasil belajarnya

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal. 58.

lebih baik karena siswa senang belajar dan pastilah selanjutnya siswa lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Motif-motif di atas dapat juga ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan yang kadang-kadang dipengaruhi juga dengan keadaan lingkungan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu

diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

h) Faktor kelelahan

Kelelahan sangat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuensi dan konsisten.

3) Faktor sekolah meliputi:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancer. Juga siswa merasa jauh dari guru, segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

d) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjunnnya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

h) Standar pelajaran diatas ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan yang telah diluruskan harus tercapai.

i) Keadaan gedung

j) Metode belajar

Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah, dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula belajar siswa.

k) Tugas rumah

Guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang dikerjakan di rumah, karena waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain.

4) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang dibuat.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah:

- a. Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.
- b. Sedangkan ditinjau dari segi perolehan data, penelitian ini menggunakan *Qualitative Research*. *Qualitative Research* adalah penelitian dengan menggunakan data-data yang tidak dapat diukur dengan angka secara pasti namun dalam penelitian ini juga dibantu dengan statistik untuk mengolah data yang berupa angka.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta tempat peneliti melakukan penelitian, antara lain:

- a. Siswa kelas VIII A di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta
- b. Guru bidang studi bahasa Arab di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta
- c. Kepala sekolah dan staf karyawan di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.²⁷ Jenis interview yang penulis gunakan adalah jenis interview bebas terpimpin. Dalam interview ini peneliti membawa acuan rencana pertanyaan yang hendak disampaikan kepada responden namun penulis tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul seketika saat interview sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang latar belakang berdirinya madrasah, struktur organisasi MTs. N Ngemplak, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, sarana dan prasarana. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, dasar tujuan serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar bahasa Arab.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala sengaja psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁸ Observasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *non partisipan observation* yaitu peneliti terlibat langsung didalamnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari siswa-siswi dan guru bahasa Arab pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

²⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

²⁸ P. Joko Subag�ono, *Metode Penelitian Teknik dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 63.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, notulen rapat, agenda dan lain-lain.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

d. Test

Metode test yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsini Arikunto).

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar siswa dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁰ Dalam menjelaskan data dapat dilakukan melalui dua tahap yaitu:

a. Tahap diskusi

Data-data yang mengandung ciri-ciri khusus atau dianggap penting diterangkan sedemikian rupa sehingga keduanya menjadi jelas.

²⁹ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Dasar Metode dan Teknik) (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124.

³⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metodei...*, hlm. 263.

b. Tahap interpretasi

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan data yang telah berhasil dihimpun atas dasar prinsip-prinsip uraian tertentu sehingga dapat keluar makna-makna yang terpendam dalam data tersebut.³¹

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah:

Pertama, metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami, metode tersebut memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah-masalah yang aktual. Dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.³²

Kedua, metode deduktif yaitu cara berfikir di mana dari pertanyaan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.³³

Untuk mengukur kemampuan berbicara, pada penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik sederhana yaitu dengan menggunakan mean atau nilai rata-rata hitung dengan rumus:

³¹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah...*, hlm. 92-93.

³² Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 132.

³³ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), hlm.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

Mx: Mean yang kita cari

Σx : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai yang ada)

N : Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Penghitungan secara statistik ini berfungsi sebagai penguat dari data-data kualitatif yang telah dijabarkan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi ini.

Pertama, adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi, daftar tabel.

Kedua, adalah bagian isi, di mana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Bab I, adalah pendahuluan, di mana isi dari pendahuluan tersebut adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah gambaran umum MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab III, adalah hasil penelitian dan pembahasan tentang proses pembelajaran *kalam* siswa kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang terdiri dari sub bab yaitu: perencanaan pembelajaran *kalam* dan pelaksanaan pembelajaran *kalam*; analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara.

Bab IV, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian siswa kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes, maka dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran *kalam* MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang sudah dirumuskan yaitu siswa mampu malafalkan dan berbicara bahasa Arab sesuai mahrojnya dengan baik dan benar. Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta terdiri dari perencanaan, palaksanaan, dan penutup, semua tahap berjalan dengan baik akan tetapi masih ada kendala-kendala. Metode yang sering digunakan guru antara lain adalah: Metode Ceramah (*Interactive Lecturing*), Metode Tarjamah, Metode Pemberian Tugas, Metode Art and Drill, Metode Rool Play, Metode Aural. Di akhir pembelajaran selalu diadakan evaluasi, baik harian, tugas individu, tugas kelompok, Mid semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam pembelajaran *kalam* di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta, ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar mengajar bahasa Arab (*kalam*) menjadi tidak maksimal.

a. Faktor lingkungan keluarga

- 1) Kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua
- 2) Pendidikan orangtua yang bukan berasal dari pondok pesantren menjadikan alasan bagi orang tua untuk tidak dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar dirumah.

b. Faktor lingkungan sekolah.

Faktor lingkungan sekolah ini antara satu dengan yang lainnya adalah saling mempengaruhi. Siswa, guru, kurikulum, adalah satu kesatuan dalam proses belajar mengajar.

- 1) Penggunaan metode yang monoton dan guru kurang mampu menggunakan teknik dan cara penyajian.
- 2) Penggunaan kurikulum yang kurang optimal, diakrenakan sekolah belum menggesahkan penggunaan kurikulum KTSP.
- 3) Sosialisasi guru dengan siswa kurang mendalam sehingga membuat sebagian siswa takut mengikuti pelajaran atau menjawab pertanyaan.
- 4) Latar belakang siswa yang heterogen menjadi faktor besar dan sulit bagi guru untuk memberikan materi.

- 5) Tidak ada peraturan atau disiplin yang mengharuskan siswa menggunakan bahasa Arab. Menjadikan siswa bermalas-malasan dalam belajar.
- 6) Media pembelajaran tidak dapat digunakan optimal karena guru tidak dapat mengopraskannya, misalnya VCD.
- 7) Waktu jam pelajaran sekolah yang kurang tepat, menjadikan siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran di jam terakhir.
- 8) Banyaknya materi yang harus dipelajari siswa, mengakibatkan siswa hanya asal-asal belajar.
- 9) Cara belajar siswa yang tidak dikontrol oleh orang tua mengakibatkan siswa bermalas-malasan dan mengerjakan tugas rumah di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah hendaknya menggunakan kurikulum yang sesuai yaitu KTSP.
 - b. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap, dan mengajarkan kepada guru bagaimana cara memakai media tersebut.
 - c. Agar membuat disiplin yang bisa lebih memacu siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Memilih metode yang tepat dalam pembelajaran *kalam*.
 - b. Agar sering memberikan latihan-latihan lisan agar siswa terbiasa mengucapkan kosakata bahasa Arab.

- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siwa lebih terfokus pada kegiatan belajar yang sedang berlangsung.
- d. Untuk lebih menanggapi dan memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Cintailah semua mata pelajaran yang ada di MTs. N Ngemplak Sleman.
- b. Jangan malas untuk mencoba dan berlatih.
- c. Lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan tekun dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi Robbil 'Alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun dengan banyak hambatan, rintangan, dan cobaan namun semua dapat terlewati berkat do'a dari orang-orang terdekat, juga kesungguhan penulis untuk menyelesaikannya. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, pembaca pada umumnya dan lembaga pendidikan yang terkait. Amin ya Robbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Ruslan dkk, *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- E. Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya,
- Giyono, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul", *Skripsi*, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya Al-Ikhlas, 1992.
- Mahduh Nuruddin, *Mudzakirah fi Tadrisil Mufrodat* (Diktat Mata Kuliah Mufrodat).
- Malahayati, "Pengajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Ketampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguwoharjo" *Skripsi*, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Bumi Askara, 1995.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2008.
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Askara, 1995.

P. Joko Subagyono, *Metode Penelitian Teknik dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon: Pustaka Rihlah Group, t.t.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rihlah Cipta, 1991.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Depdiknas, ed.3.cet, 2005.

Umar Assasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.

Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Reseacrh (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, Bandung: Tarsito, 1972.

_____, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

a. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab atau Al-kalam MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta

1. Keadaan siswa di kelas VIII A
2. Proses pembelajaran bahasa Arab atau Al-kalam siswa kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.
 - a. Tahap persiapan
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - c. Tahap penutup

b. Gambaran Umum MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta

1. Letak Geografis
2. Keadaan guru dan siswa
3. Keadaan sarana dan prasarana

B. Wawancara

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Apa kurikulum yang digunakan di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta?
- b. Apa tujuan pembelajaran bahas Arab di MTs. N Ngenplak Sleman Yogyakarta?
- c. Apa tujuan pembelajaran Al-kalam di MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta?

2. Materi Pembelajaran

- a. Materi pelajaran bahasa Arab atau Al-kalam bersumber darimana?
- b. Berapa jam materi Al-kalam diajarkan setiap minggunya?
- c. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab atau al-Kalam?

3. Metode Pembelajaran

- a. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab atau al-Kalam?
- b. Apakah dengan metode tersebut siswa dapat memahami pelajaran bahasa Arab atau al-kalam?
- c. Apakah siswa mampu berbicara bahasa Arab setelah anda mengajar dengan metode tersebut?

4. Media Pembelajaran

- a. Media apa yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab atau al-kalam?
- b. Seberapa besar peran media dalam proses belajar bahasa Arab atau al-kalam?

5. Evaluasi Pembelajaran

- a. Berapa kali evaluasi dilakukan setiap minggunya?
- b. Dalam bentuk apa evaluasi tersebut?

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara (al-Kalam)

- a. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan berbicara (al-Kalam)?
- b. Diantara faktor-faktor tersebut manakan yang paling berpengaruh dalam kemampuan berbicara (al-Kalam)?
- c. Usaha apa yang dilakukan dari pihak guru dan sekolah agar kemampuan berbicara (al-Kalam) menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya?

- d. Faktor lingkungan yang bagaimanakah yang berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara (al-Kalam)?
- e. Antara faktor lingkungan keluarga dengan lingkungan sekolah manakah yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbicara bahasa Arab (al-Kalam)?
- f. Apakah metode mengajar guru berpengaruh terhadap kemampuan berbicara (al-Kalam)?
- g. Sejauh mana pengaruh tersebut?
- h. Adakah peraturan khusus yang mewajibkan siswa berbicara menggunakan bahasa Arab?
- i. Seberapa seringkan guru memberi tugas rumah kepada siswa?
- j. Apakah dengan tugas rumah banyak berpengaruh terhadap kemampuan berbicara Arab (al-Kalam) siswa?

C. Dokumentasi

a. Gambar Umun MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta

- 1. Letak geografis MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta
- 2. Sejarah berdirinya MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta
- 3. Visi dan misi MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta
- 4. Struktur organisasi MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta
- 5. Jumlah guru dan siswa MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta
- 6. Sarana dan prasarana MTs. N Ngempalak Sleman Yogyakarta

ANGKET UNTUK SISWA

A. Identitas Siswa

Nama : ...

Kelas : VIII A

No. Absen :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data pribadi anda pada tempat yang sudah tersedia.
 2. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap benar.
 4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
 5. Jawaban anda terjaga kerahasiannya.

C. Pertanyaan

1. Apakah guru anda memberi motivasi kepada anda untuk belajar Bahasa Arab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah anda suka mengikuti pelajaran Bahasa Arab khususnya berbicara (Al-kalam)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah anda sering latihan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab dirumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah orang tua anda pernah sekolah di Pondok Pesantren?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah anda senang dengan Bahasa Arab khususnya berbicara (Al-kalam)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah guru anda menggunakan Bahasa Arab pada saat mengajarkan bahasa Arab?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah materi Bahasa Arab yang diajarkan guru anda terlalu sulit?
a. Ya b. Tidak

8. Apakah guru anda dalam mengajarkan kemampuan berbicara bahasa Arab (Al-kalam) sesuai dengan buku paket?
a. Ya b. Tidak

9. Apakah anda paham dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab (Al-kalam)?
a. Ya b. Tidak

10. Apakah guru anda menggunakan metode klasikal (metode ceramah) dalam mengajarkan bahasa Arab?
a. Ya b. Tidak

11. Apakah dalam mengajarkan kemampuan berbicara, guru anda pernah menggunakan metode modern seperti penggunaan media atau alat peraga?
a. Ya b. Tidak

12. Apakah dengan metode tersebut anda dapat berbicara bahasa arab dengan baik?
a. Ya b. Tidak

13. Apakah metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab pada waktu berlatih Al-kalam sudah tepat?
a. Ya b. Tidak

14. Apakah sumber materi Bahasa Arab yang digunakan oleh guru anda sudah sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan dari DEPAG?
a. Ya b. Tidak

15. Apakah guru anda menggunakan LKS dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya dalam mengajarkan Al-kalam?
a. Ya b. Tidak

16. Apakah guru anda melakukan latihan lisan dalam dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya dalam mengajarkan Al-kalam?
a. Ya b. Tidak

Nama :

Kelas :

No. Induk :

أ. كمّل الحوار في ما يالى

محمد : السلام عليكم ياعلى

على : ...

محمد : كيف حالك

على : ...

محمد : ما هذا الفقة؟

على : ...

محمد : ... نعرف من هذا الفقة

على : ...

محمد : شكرًا ياعلى

على : ...

ب. أنظر الى هذه الصورة!

ت



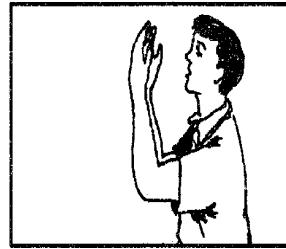
ب



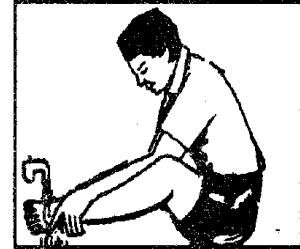
أ



ج



ث



Terjemahkan kata di bawah ini dengan menggunakan bahasa Indonesia! . ت.

= ١. نَعْرِفُ

= ٢. تَنَوَّضًا

= ٣. يَعْسِلُ الْوَجْهِ

= ٤. كِتَابٌ

= ٥. رَأْسٌ

Terjemahkan kata di bawah ini dengan menggunakan bahasa Arab! . ث.

1. Berjalan kaki =

2. Mobil =

3. Sekolahan =

4. Dua tangan =

5. Tiba waktu maghrib =

Rubahlah menjadi kalimat yang sempurna! ج. .

١. إِلَى - أَذْهَبُ - الْمَدْرَاسَةَ - صَبَاحًا

٢. الْمَسْجِدِ - أَنَا - فِي - أَتَوَضَّأَ

REKAP NILAI HASIL UJIAN TULIS

NO	NAMA	Nilai (x) Ujian Tulis
1.	Alifah Intan Maharani	57
2.	Ardi Nugroho	68
3.	Arief Dwi Nugroho	78,5
4.	Bayu Yoga Pratama	58,5
5.	Danis Arintika	67,5
6.	Diki Kharisma Putra	77,5
7.	Dodi Susanto	45
8.	Eko Putro Rahmat Hidayanto	45,5
9.	Farid Fakhrudin	86,5
10.	Fatimah Nur Fitriyani	70
11.	Febri Ananta Muhammad	55,5
12.	Girahsita Iskandar Putri	59
13.	Hesti Handayani	62,5
14.	Isti Wulandari	55,5
15.	Jody Wijaya	45,5
16.	Meilisa Estu Arti	69
17.	Muh Umar Mahmudi	72,5
18.	Muhammad Reza	44,5
19.	Muhammad Syarief Hidayatulloh	67,5
20.	Nur Rahimah Latifah	68,5
21.	Pujiati	82
22.	Rahadhan Permana	54
23.	Rahmat Samsul Anam	66,5
24.	Rizky Nur Salim	46,5
25.	Rohmat Adisetyawan	69
26.	Rosyidatul Aliyyah	45,5
27.	Rosyta Anggraeni	45
28.	Rukmiyati	35

29.	Sanka Ade Pramono Putra	60
30.	Santoso	38,5
31.	Shinta Kusuma Dewi	73,5
32.	Siti Nur Hariyati	59,5
33.	Soffi Prihantantri	60,5
34.	Tri Luky Aribuan	59,5
35.	Tugiyanto	49,5
35.	Umi Chalimatus Sa'diyah	60
37.	Widya Apriliyanti	66,5
38.	Yudha Apriandi	57,5
	Jumlah	60,05

REKAP NILAI HASIL UJIAN LISAN

NO	NAMA	Nilai (x) Ujian Lisan
1.	Alifah Intan Maharani	45
2.	Ardi Nugroho	50,5
3.	Arief Dwi Nugroho	40,5
4.	Bayu Yoga Pratama	60
5.	Danis Arintika	50,5
6.	Diki Kharisma Putra	40
7.	Dodi Susanto	25
8.	Eko Putro Rahmat Hidayanto	60
9.	Farid Fakhrudin	79,5
10.	Fatimah Nur Fitriyani	70
11.	Febri Ananta Muhammad	60
12.	Girahsita Iskandar Putri	53
13.	Hesti Handayani	55
14.	Isti Wulandari	43,5
15.	Jody Wijaya	25
16.	Meilisa Estu Arti	70
17.	Muh Umar Mahmudi	50
18.	Muhammad Reza	40
19.	Muhammad Syarief Hidayatulloh	70
20.	Nur Rahimah Latifah	59,5
21.	Pujiati	80
22.	Rahadhan Permana	20,5
23.	Rahmat Samsul Anam	43,5
24.	Rizky Nur Salim	75,5
25.	Rohmat Adisetyawan	54,5
26.	Rosyidatul Aliyyah	60
27.	Rosyta Anggraeni	35,5
28.	Rukmiyati	40

29.	Sanka Ade Pramono Putra	35,5
30.	Santoso	20
31.	Shinta Kusuma Dewi	60,5
32.	Siti Nur Hariyati	50
33.	Soffi Prihantantri	45
34.	Tri Luky Aribuan	30
35.	Tugiyanto	60
35.	Umi Chalimatus Sa'diyah	60,5
37.	Widya Apriliyanti	44,5
38.	Yudha Apriandi	71
	Jumlah	50,88

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

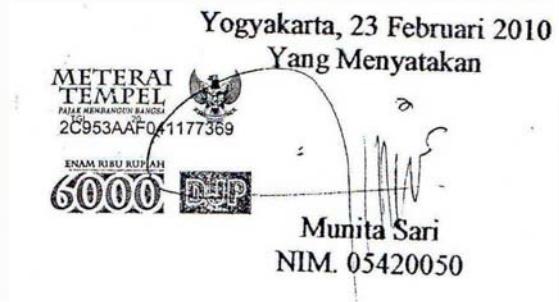
Nama : Munita Sari

NIM : 05420050

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:
"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (kalam)
siswa Kelas VIII A MTs. N Ngemplak Sleman Yogyakarta" adalah asli karya atau
penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.



CURRICULUM VITAE

Nama : Munita Sari
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 16 Desember 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Madusari, Secang, Magelang
Nama Ayah : Marsoedi Luhur
Nama Ibu : Sri Yatun

Riwayat Pendidikan:

1. TK Tunas harapan Bangsa Bukuan palaran Samarinda Kaltim
2. SD N 009 Bukuan Palaran Samarinda Kaltim
3. SLTP N 20 Bukuan Palaran Samarinda Kaltim
4. Ponpes Darussalam Gontor Putri Mantingan Ngawi
5. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah